

KKN TEMATIK MAHASISWA UMSU DALAM PENGEMBANGAN DESA WISATA DI DESA SUKA MAKMUR

¹Dewi Pujiawati, ²Aisyah Balqish, ³Amanda Sukmawati, ⁴Edisah Putra
Nainggolan

Email. amyraacantik@gmail.com

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

ABSTRACT

Community Service Program (KKN) is a community empowerment activity by students that aims to develop tourism potential. In Deli Serdang Regency, particularly in Suka Makmur Village, KKN applies the concept of 5A (Attractions, Accessibility, Amenities, Activities, Accommodation) and SAPTA PESONA (security, order, cleanliness, coolness, beauty, friendliness, memories). Through a descriptive qualitative approach, the program succeeded in raising community awareness about the importance of tourism and providing training in tourism destination management. The result is increased community participation and the emergence of new business units that support the local economy. With the support of the village government and the active involvement of the community, the development of tourism villages shows promising prospects despite facing challenges in terms of budget and coordination between stakeholders.

Keywords: *Development, Tourism Village, Suka Makmur.*

ABSTRAK

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah kegiatan pemberdayaan masyarakat oleh mahasiswa yang bertujuan mengembangkan potensi pariwisata. Di Kabupaten Deli Serdang, khususnya di Desa Suka Makmur, KKN menerapkan konsep 5A (Attractions, Accessibility, Amenities, Activities, Accommodation) dan SAPTA PESONA (keamanan, ketertiban, kebersihan, kesejukan, keindahan, keramahan, kenangan). Melalui pendekatan kualitatif deskriptif, program ini berhasil meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya pariwisata dan memberikan pelatihan dalam pengelolaan destinasi wisata. Hasilnya adalah peningkatan partisipasi masyarakat dan munculnya unit usaha baru yang mendukung ekonomi lokal. Dengan dukungan pemerintah desa dan keterlibatan aktif masyarakat, pengembangan desa wisata menunjukkan prospek yang menjanjikan meskipun menghadapi tantangan dalam hal anggaran dan koordinasi antar stakeholder.

Kata Kunci: Pengembangan, Desa Wisata, Suka Makmur.

PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah kegiatan pemberdayaan masyarakat oleh mahasiswa sebagai perwujudan kegiatan tri dharma perguruan tinggi (Permana dan Aristoteles, 2017). Salah satu modal dalam upaya mengembangkan usaha pariwisata ialah objek dan daya tarik wisata yang telah dirancang sedemikian rupa, sehingga akan menarik minat wisatawan untuk mengunjunginya. Destinasi ini sebaiknya memenuhi kriteria destinasi pariwisata yang memiliki 5A (Attractions, Accessibility, Amenities, Activities, dan Accommodation).

Apabila hal tersebut telah memenuhi unsur-unsur sebagaimana telah dipaparkan di atas, maka destinasi wisata tersebut layak untuk dipromosikan kepada wisatawan nusantara maupun wisatawan mancanegara. Selain itu, dalam memajukan suatu objek dan daya tarik wisata dibutuhkan juga konsep lain seperti SAPTA PESONA yang pernah digaungkan oleh pemerintah pada tahun 1980an, ketika Indonesia pertama kalinya mengikut *World Tourism Market* (WTM) sebagai tanda partisipasi Indonesia dalam era promosi pariwisata International.

Sapta pesona adalah 7 (tujuh) konsep yang memiliki makna untuk meningkatkan kesadaran (awareness), rasa tanggung jawab (responsibility) setiap lapisan masyarakat terhadap pembangunan kepariwisataan (tourism development) dan mampu mewujudkannya (manifestation), yang terdiri dari keamanan, ketertiban, kebersihan, kesejukan, keindahan, keramahan dan kenangan. Sapta pesona merupakan abstrak yang hanya dapat dirasakan dan memiliki efek langsung terhadap perkembangan pariwisata. Rasa aman ketika melakukan wisata, lalu lintas yang tertib, lingkungan yang bersih, objek wisata yang sejuk dan indah, keramahan pelayanan masyarakat sekitar akan menciptakan kenangan berwisata menjadi menarik dan indah untuk dikenang.

Dewasa ini, wisata minat khusus sudah menjadi tren berwisata masyarakat Indonesia khususnya Sumatera Utara. Salah satu kabupaten yang ada di Sumatera Utara yang sedang fokus mengembangkan pariwisata adalah

kabupaten Deli Serdang. Kabupaten ini memiliki beragam jenis objek dan daya tarik wisata termasuk di dalamnya adalah desa wisata Suka Makmur yang terletak di kecamatan Sibolangit. Desa ini didukung dengan iklim pegunungan yang sejuk membentang di gugusan kaki bukit barisan yang terkenal dengan hutan tropis. Sebagai desa wisata implementasi konsep sadar wisata dan Sapta Pesona menjadi hal utama pada basis pengembangannya, karena dapat mendorong kesadaran masyarakat untuk menjadi tuan rumah (host) yang baik bagi wisatawan. Disamping itu, penerapan Sapta Pesona jugadiharapkan akan menarik minat wisatawan berkunjung ke desa Suka Makmur, sehingga meningkatkan posisi masyarakat sebagai penerima manfaat yang sebesar-besarnya dari pengembangan kegiatan kepariwisataan tersebut.

METODE PELAKSANAAN

Dalam pelaksanaan KKN Tematik UMSU di Desa Suka Makmur, penelitian menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif untuk memahami fenomena Objek Wisata di masyarakat. Metode ini dipilih karena mampu menggambarkan secara mendalam kondisi sosial dan dinamika masyarakat desa melalui pengamatan langsung, wawancara, dan dokumentasi kegiatan. Untuk mengukur keberhasilan program, penelitian menggunakan metode evaluasi yang sistematis. Tim peneliti mengumpulkan data melalui observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan penilaian hasil kegiatan..

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penerapan Sapta Pesona di desa Suka Makmur Kegiatan pengabdian yang mengusung tema “Bakti Sosial Pariwisata: Pengabdian Pada Masyarakat Desa Wisata Suka Makmur Kabupaten Deli Serdang.” Kegiatan ini dilakukan oleh para dosen dan mahasiswa. Tema tersebut diusung dengan dasar pemikiran (1) adanya kebijakan pengembangan objek dan daya tarik wisata dari pemerintahan kabupaten Deli Serdang, (2) hasil survei awal kelompok mahasiswa Bakti Sosial Pariwisata Akademi Pariwisata dan Perhotelan Darma Agung Medan tentang potensi objek dan daya tarik

wisata, (3) rendahnya partisipasi masyarakat dalam menerapkan konsep Sapta Pesona.



Program KKN Tematik mahasiswa UMSU di Desa Suka Makmur telah menghasilkan beberapa capaian penting dalam pengembangan desa wisata. Kegiatan ini berfokus pada penguatan potensi wisata lokal melalui pendampingan masyarakat. Tim mahasiswa berhasil mengidentifikasi dan mengembangkan beberapa aset wisata potensial di desa, termasuk wisata alam dan wisata budaya. Melalui pelatihan dan workshop, masyarakat desa mendapat pemahaman tentang pengelolaan destinasi wisata dan pelayanan wisatawan.

Program ini juga menghasilkan peningkatan infrastruktur pendukung pariwisata, seperti perbaikan akses jalan menuju lokasi wisata dan pembuatan papan informasi. Keterlibatan aktif warga dalam setiap tahap pengembangan menunjukkan tingginya antusiasme masyarakat. Dampak ekonomi mulai terlihat dengan munculnya unit-unit usaha baru seperti warung kuliner dan kerajinan tangan. Pembentukan kelompok sadar wisata (Pokdarwis) menjadi langkah strategis dalam keberlanjutan program. Tantangan utama yang dihadapi adalah keterbatasan anggaran dan perlunya peningkatan koordinasi antar stakeholder. Namun, dengan dukungan pemerintah desa dan pendampingan berkelanjutan dari UMSU, pengembangan desa wisata ini menunjukkan prospek yang menjanjikan.



Namun, sebelum melakukan peletakan program kerja Mahasiswa KKN Tematik UMSU melakukan observasi serta meminta izin kepada pengurus tempat wisata tersebut. Mahasiswa KKN UMSU ikut serta dalam menjaga lingkungan seperti membersihkan sampah yang ada di sungai bersama warga. Tujuan dari pemasangan program kerja ini untuk menarik para wisatawan dan membawa berbagai manfaat berkelanjutan bagi warga setempat.

Strategi dan Pembangunan

Strategi dan pembangunan Wisata alam dan Religi Desa Suka Makmur dimulai dengan memperbaiki kondisi fisik sumber mata air dan melakukan penyiaran sejarah Desa Prawoto melalui media elektronik guna menarik pengunjung. Peningkatan pengunjung tersebut akan menguntungkan berbagai pihak salah satunya pelaku UMKM dan pekerja yang ada di tempat wisata, serta kesejahteraan masyarakat dengan adanya pendapatan yang meningkat. Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) sendiri merupakan suatu bisnis yang dilakukan oleh individu atau kelompok yang ada di Indonesia sebagai sektor utama perekonomian masyarakat (Mutrofin & Muhammad, 2021).

Simpulan

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan kegiatan pemberdayaan masyarakat yang dilaksanakan oleh mahasiswa sebagai implementasi dari Tri Dharma Perguruan Tinggi. KKN bertujuan untuk mengembangkan potensi pariwisata di suatu daerah dengan memperhatikan aspek-aspek penting seperti 5A (Attractions, Accessibility, Amenities, Activities, dan

Accommodation) serta konsep SAPTA PESONA yang mencakup keamanan, ketertiban, kebersihan, kesejukan, keindahan, keramahan, dan kenangan. Di Kabupaten Deli Serdang, khususnya di Desa Suka Makmur, KKN telah berhasil meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya pariwisata dan memberikan pelatihan dalam pengelolaan destinasi wisata. Kegiatan ini melibatkan observasi langsung, wawancara, dan pelatihan untuk mengidentifikasi aset wisata lokal serta memperbaiki infrastruktur pendukung. Hasilnya menunjukkan adanya peningkatan partisipasi masyarakat dan munculnya unit usaha baru yang berkontribusi pada ekonomi lokal. Metode pelaksanaan KKN di Desa Suka Makmur menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif untuk memahami dinamika sosial masyarakat. Program ini tidak hanya berfokus pada pengembangan objek wisata tetapi juga pada pemberdayaan masyarakat agar mereka dapat menjadi tuan rumah yang baik bagi wisatawan. Dengan dukungan pemerintah desa dan keterlibatan aktif masyarakat, prospek pengembangan desa wisata ini terlihat menjanjikan meskipun ada tantangan dalam hal anggaran dan koordinasi antar stakeholder.

Ucapan Terima Kasih

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik yang dilakukan oleh mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU) di Desa Suka Makmur merupakan upaya signifikan dalam pengembangan desa wisata. Berikut adalah ucapan terima kasih yang dapat disampaikan terkait kegiatan tersebut: Ucapan Terima Kasih Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Fakultas dan Dosen Pembimbing: Terima kasih kepada Fakultas yang telah memberikan dukungan dan bimbingan kepada mahasiswa selama pelaksanaan KKN. Pengarahan dan ilmu yang diberikan sangat berharga dalam menjalankan program-program kerja di lapangan.
2. Mahasiswa KKN UMSU: Apresiasi tinggi kami sampaikan kepada seluruh mahasiswa KKN yang telah bekerja keras dan berkolaborasi dengan masyarakat Desa Suka Makmur. Kegiatan seperti pemasangan plang informasi di lokasi wisata, pembersihan lingkungan, dan pemasangan

fasilitas seperti ayunan di sungai Bongolia menunjukkan komitmen dan dedikasi untuk meningkatkan daya tarik wisata desa.

3. Masyarakat Desa Suka Makmur: Kami juga mengucapkan terima kasih kepada masyarakat Desa Suka Makmur atas kerjasama dan sambutan hangat yang diberikan kepada mahasiswa KKN. Partisipasi aktif masyarakat dalam menjaga lingkungan dan mendukung program-program yang dilaksanakan sangat penting untuk keberhasilan kegiatan ini.
4. Pemerintah Daerah: Terima kasih kepada Pemerintah Daerah yang telah memberikan izin dan dukungan, sehingga semua kegiatan KKN dapat terlaksana dengan baik dan memberikan manfaat bagi masyarakat.

Semoga kerjasama ini dapat terus berlanjut dan memberikan dampak positif bagi pengembangan desa wisata di masa depan. Ucapan terima kasih ini mencerminkan rasa syukur atas kolaborasi antara mahasiswa, masyarakat, dan pihak terkait dalam upaya meningkatkan potensi wisata di Desa Suka Makmur.

Daftar Pustaka

- Ahkam, B. S. (2018). Peran pemerintah Desa dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui program Desa wisata. UIN Sunan Gunung Djati Bandung.
- Ali, H., & Purwandi, L. (2017). Milenial Nusantara: Gramedia Pustaka Utama.
- Andayani, A. A. I., Martono, E., & Muhamad, M. (2017). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengembangan Desa Wisata Dan Implikasinya Terhadap Ketahanan Sosial Budaya Wilayah (Studi Di Desa Wisata Penglipuran Bali). *Jurnal Ketahanan Nasional*, 23(1), 1-16.
- Dewi, I. G. A. A. Y. (2018). PERAN GENERASI MILENIAL DALAM PENGELOLAAN SAMPAH PLASTIK DI DESA PENATIH DANGIN PURI KECAMATAN DENPASAR TIMUR KOTA DENPASAR. *PUBLIC INSPIRATION*, 3(2), 111-125.
- Davina. 2016. Responsible Tourism, Responsible Tourist: What Makes a Responsible Tourist in New Zealand.
- Hadiwijoyo, Suryo Sakti. 2012. Perencanaan Pariwisata Perdesaan Berbasis Masyarakat (Sebuah Pendekatan Konsep). Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Jovanović, Sonja et al. 2015. Health and Hygiene Importance for the Improvement of Tourism Sector Competitiveness in Serbia and the

South-Eastern Europe Countries.Procedia Economics and Finance
Vol.19

- Khalik, Wahyu. 2014. Kajian Kenyamanan dan Keamanan Wisatawan di Kawasan Pariwisata Kuta Lombok. JUMPA. Vol.1 No.1.Stanford.
- Lalo, K. (2018). Menciptakan Generasi Milenial Berkarakter dengan Pendidikan Karakter Guna Menyongsong Era Globalisasi. Jurnal Ilmu Kepolisian, 12(2), 8.
- Victoria University of WellingtonSkipper, Tiffanie L. 2009. Understanding TouristHost Interactions and their Influence on Quality Tourism Experiences.Thesesand Dissertations (Comprehensive). Suwena, I Ketut dan I Gst Ngr Widyatmaja. Pengetahuan Dasar Ilmu Pariwisata. Denpasar: Udayana University Press.